

## ABSTRAK

**Muhdlari Sanusi** : *Manajemen Lingkungan Pesantren dalam Membangun Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Falah dan Darul Hijrah Putra*, di bawah bimbingan I: Dr. Hj. Sessy Rewetty Rivilla, M.Pd. dan bimbingan II: Dr. Fahmi Riady, M.S.I, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2020).

**Kata Kunci:** Manajemen Lingkungan, Pesantren, Karakter, dan Santri.

Dunia pendidikan sekarang tengah menghadapi ancaman serius dari lingkungan masyarakat yang tidak steril. Contoh kongkrit dari dampak yang ditimbulkannya adalah terjadinya degradasi moral dan menipisnya karakter positif kalangan generasi muda. Oleh karena itu, peluang penanaman nilai-nilai karakter positif pada anak-anak peserta didik mesti dibuka seluas-luasnya oleh segala unsur yang terlibat dalam proses pendidikan, khususnya tenaga pendidik sejak dini. Diantara usaha yang bisa dilakukan, melalui manajemen lingkungan yang baik di pondok pesantren. Untuk mengakomodasi dan memastikan keberhasilan dan ketercapaian secara maksimal dari tujuan-tujuan yang telah ditargetkan, diperlukan manajemen yang baik dalam mewujudkannya. Penelitian ini bertujuan mengkaji lebih dalam sejauh mana manajemen lingkungan pesantren berperan dalam membentuk karakter santri -sebagai salah satu elemen bangsa- di Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru dan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Cindai Alus, Kabupaten Banjar, kendala-kendala apa saja yang ditemui dan metode penanganannya, serta karakter apa yang telah terbentuk dan ingin lebih ditingkatkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah Pimpinan Pondok Pesantren Al-Falah, Pimpinan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Kepala Madrasah, dewan guru dan santri di kedua pondok pesantren tersebut. Sedangkan objeknya adalah manajemen lingkungan pesantren dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Al-Falah dan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen lingkungan pesantren dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Al-Falah dan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra sudah berjalan cukup baik dengan adanya perencanaan yang matang dengan target yang cukup ideal dan realistis. Fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan telah diterapkan terkait pembentukan santri yang berkarakter. adapun manajemen kegiatan ekstra dan tata lingkungan dalam membentuk karakter santri memang masih memerlukan pembenahan lagi. Diantara kendala-kendala yang dijumpai di lapangan minimnya jumlah guru yang menetap di pesantren sehingga efektifitas dalam

pengawasan rendah, minimnya lokal belajar, kapasitas kamar santri yang *overload*, serta kurangnya kepedulian orang tua santri untuk kemajuan pendidikan. Akan tetapi, kendala-kendala tersebut bisa diatasi dengan banyak cara, diantaranya: kerjasama yang solid, musyawarah mufakat serta membangun kesadaran unsur pendidik untuk memajukan pendidikan. Sedangkan karakter santri yang menonjol dan ingin ditingkatkan melalui manajemen lingkungan antara lain; kedisiplinan, kemandirian dan tanggung jawab.

## ABSTRACT

**Muhdlari Sanusi:** *Pesantren Environmental Management in Building the Character of Santri in Al-Falah Islamic Boarding School and Darul Hijrah Putra*, under the guidance of I: Dr. Hj. Sessy Rewetty Rivilla, M.Pd. and guidance II: Dr. Fahmi Riady, M.S.I, at the Antasari UIN Banjarmasin Postgraduate Program (2020).

**Keywords:** Environmental Management, Islamic Boarding Schools, Character, and Santri.

The education world is now facing a serious threat from an unsterile community environment. A concrete example of the impact it creates is moral degradation and the depletion of the positive character of the younger generation. Therefore, opportunities to instill positive character values in students' children must be opened to the fullest extent by all elements involved in the education process, especially educators from an early age. Among the businesses that can be done, through good environmental management in Islamic boarding schools. To accommodate and ensure maximum success and achievement of targeted goals, good management is needed in realizing them. This study aims to examine the extent to which pesantren environmental management plays a role in shaping the character of santri - as one of the nation's elements - at the Al-Falah Islamic Boarding School in Banjarbaru and at the Darul Hijrah Putra Islamic Boarding School, Cindai Alus, Banjar District, what are the obstacles found and handling methods, as well as what characters have been formed and want to be further improved.

This type of research is field research using a qualitative approach. Subjects were the Al-Falah Islamic Boarding School, Darul Hijrah Putra Islamic Boarding School Head, Madrasah Head, the board of teachers and students in the two Islamic boarding schools. Whereas the object is the management of the pesantren environment in shaping the character of the santri in Al-Falah Islamic Boarding School and Darul Hijrah Putra Islamic Boarding School. Data were collected using interviews, observations, and documentation, then analyzed through the stages of data reduction, data display and data verification.

The results showed that the environmental management of pesantren in shaping the character of students in Al-Falah Islamic Boarding School and Darul

Hijrah Islamic Boarding School has run quite well with careful planning with quite ideal and realistic targets. The management function which includes planning, organizing, implementing and supervising has been applied in relation to the formation of santri with character. As for the management of extra activities and environmental arrangements in shaping the character of the santri, it still needs improvement. Among the obstacles encountered in the field were the minimal number of teachers who lived in the pesantren so that the effectiveness in supervision was low, the lack of local learning, the capacity of overloaded santri rooms, and the lack of concern for santri parents for educational progress. However, these obstacles can be overcome in many ways, including: solid cooperation, consensus agreement and building awareness of educators to advance education. Whereas the students' characteristics that are prominent and want to be improved through environmental management include; discipline, independence and responsibility.